BAB : I

PENDAHULUHAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan Ilmu dan Tehnologi yang makin pesat menyebabkan kebutuhan dan tuntutan hidup makin banyak dan kompleks. Kebutuhan dan tuntutan hidup makin banyak dan kompleks itu menimbulkan berbagai macam masalah dan penyelesaian. Tidak semua orang dapat mengatasi dan menyelesaikan, terutama anak-anak yang masih memerlukan bimbingan dan pendidikan.

Sekolah bertugas membimbing siswa-siswanya untuk dapat hidup di masyarakat. Sesuai dengan Ketetapan MPR tahun 1988 tentang GBHN.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah : untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan yaitu tujuan Institusional, tujuan kurikuler, tujuan Instruksional umum dan kusus. Tujuan tersebut harus diemban dan dicapai oleh

setiap Sekolah. Artinya kualifikasi atau kemampuan yang harus dicapai dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan studinya pada sekolah tersebut.

Setiap semester atau setiap tahun siswa diharapkan dapat mencapai tujuan instruksional kusus-umum (TIU-TIK) yang ditetapkan oleh guru berdasarkan pada kurikulum. Tidak semua siswa dapat mencapai tujuan itu, ada siswa yang berhasil mencapai tujuan ada pula yang gagal . Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa gagal mencapai tujuan antara lain: -

- IQ siswa yang rendah.
- Keadaan siswa ekonomi yang kurang/miskin
- Lingkungan sosial siswa yang kurang menguntungkan
- Faktor minat, motivasi belajar siswa yang rendah
- Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai
- dll.

Dari beberapa sumber kegagalan penulis tertarik untuk membahas tentang motivasi belajar siswa dan usaha-usaha yang dapat dilakukan pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis mengajukan permasalahan :" Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan usaha-usaha apakah yang dapat dilakukan pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut ? ".

B. Pembatasan Masalah

Agar lebih jelas dalam upaya pemecahan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dalam pembahasan Skripsi ini dibatasi pada permasalahan:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa ?
   a. Apakah minat belajar siswa yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa?
   b. Apakah daya bersaing siswa yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya tingkat motivasi belajar siswa ?
   c. Apakah terjadi interaksi antara minat belajar dan daya bersaing dalam menentukan motivasi belajar siswa ?
2. Prinsip-prinsip apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?
3. Usaha-usaha apa yang dapat dilakukan pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tsb ?

C. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam penulisan Skripsi ini penulis mengemukakan istilah yang dimaksud sebagai berikut :

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam individu yang menggerakkan individu tsb untuk

untuk belajar . (lih 5 hal 64)

Prinsip adalah dasar ; asas (kebenaran yang menjadi pokok; dasar berfikir; bertindak. (lih 11 hal 701)

D. Alasan Pemilihan masalah

Sebagai alasan penulis di dalam memilih judul skripsi ini adalah :

1. Alasan Obyektif

a. Diberbagai Sekolah banyak dijumpai siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan siswa tersebut belum mengetahui faktor penyebabnya.

b. Motivasi belajar merupakan faktor pendorong penting dan mutlak amat diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

c. Penelitian tentang motivasi ini akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi tumbuhnya perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah pengertian dan pandangan baru bagi siapa saja yang berkecimpung dalam proses pendidikan.

2. Alasan Sobyektif

a. Penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar.

b. Keberhasilan penelitian tentang motivasi belajar akan mempunyai arti yang besar bagi penulis.

c. Berhubung penulis calon pembimbing di Sekolah,

maka perlu mengenali berbagai hal tentang motivasi sebab jika nanti menjumpai masalah yang sama dapat dengan mudah diselesaikannya.

E. Tujuan Peneliatian

Peneliti ingin mengetahui beberapa penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

F. Anggapan Dasar

Suatu penelitian perlu menggunakan anggapan dasar sebagai titik tolak pemecahan masalah. Anggapan dasar ini sendiri anggapan yang dipakai pegangan yang perlu dibuktikan atau dipecahkan karena dalam kontek penelitian ini anggapan tersebut merupakan suatu yang dianggap benar.

Sebagai anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Minat dan daya bersaing menentukan motivasi
2. Motivasi korelatif dengan tujuan dan cita-cita.

Anggapan dasar tersebut juga di dukung oleh ahli :

" Minat adalah hasil Explorasi dan manipulasi dengan lingkungan. Dan jika individu menaruh minat (tertarik) maka individu tersebut akan berhubungan secara aktif. Jelaslah bahwa minat yang ada dalam individu menentukan motivasi. (lih 1 hal 310).

" Motiv-motiv terhadap sesuatu akan timbul dan menjadi kuat jika ada orang lain yang menyainginya. (Kesimpulan hasil Experimen , lih 1 hal 321).

G. Hipotesa

Sebagai jawaban sementara, atas permasalahan skripsi ini dapat kami ajukan hipotesa kerja sbb:

1. Hipotesa mayor:

1. Hipotesa mayor :

   Minat belajar dan daya bersaing menentukan motivasi belajar siswa.

   Hipotesa minor:

   a. Jika minat menentukan motivasi, maka siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan tinggi pula motivasi belajarnya.

   b. Jika daya bersaing menentukan motivasi, maka siswa yang memiliki daya bersaing tinggi akan tinggi pula motivasi belajarnya.

   c. Jika ada interaksi antara minat dan daya bersaing, maka siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan daya bersaing yang tinggi akan tinggi pula motivasi belajarnya.

2. Hipotesa mayor

   Jika motivasi korelatif dengan tujuan dan cita-cita maka dengan memperjelas tujuan dan cita-cita seseorang makin meningkat pula motivasi belajarnya.

H. Rencana Penelitian

   a. Pola penelitian.

      Untuk ini peneliti menggunakan pola diskriptif karena motivasi berkenaan dengan masalah yang dirasakan siswa saat ini dan sedang berlangsung.

   b. Populasi, sample dan tehnig sampling.

Yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri Lembeyan Kabupaten Magetan dengan jumlah seluruh siswa 343 murid.

Sebagai sample akan diambil salah satu kelas dari siswa kelas II C dengan tehnig random sampling.

Dengan jumlah siswa 46 .

c. Data yang ingin diperoleh

1. Data dari siswa yang memiliki motivasi belajar minat belajar dan daya bersaing baik yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Data ungkapan dan pernyataan siswa secara jujur di bidang motivasi, minat dan daya bersaing.

d. Alat pengumpul data

1. Angket

   Angket ini dibuat sendiri oleh peneliti.

   Angket ini sebagai alat pengumpul data yang utama.

2. Dokumenter

e. Tehnik Analisa Data

Tehnik yang digunakan peneliti adalah : Anavarians Klasifikasi Ganda selanjutnya diadakan pengetesan dengan F tes, dengan rumus:

$$F_{test} = \frac{MK_{ant}}{MK_{del}}$$

I. Keterbatasan Penelitian

1. Karena keterbatasan waktu, peneliti tidak mampu mengontrol variable bebas lain seperti: keadaan ekonomi orang tua, sarana dan prasarana di sekolah, lingkungan sosial anak, pengaruh pendidikan orang tua yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti hanya menggunakan alat pengumpul data yang sederhana yaitu angket atau quesioner.

J. Sistimatika

Selanjutnya secara berturut-turut akan dibahas :

BAB II : Study Exploratoris

Yang membicarakan tentang motivasi, minat belajar, daya bersaing, prinsip-prinsip dan usaha pembimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB III : Metodologi Penelitian

Yang membicarakan tentang Materi yang terdiri dari variabel penelitian, populasi, sample, tehnig sampling, data penelitian. Dibicarakan juga tentang methode pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV : Laporan Empiris

Yang membicarakan tentang persiapan penelitian, pelaksanaan, penyajian data.

BAB V : Analisa Data

Yang membicarakan tentang klasifikasi penilaian data, hasil angket dan analisa data Anava

BAB VI : Tinjauan kembali, simpulan dan saran.